

The Contribution of Listening Skills and Learning Motivation to Arabic Learning Outcomes at Muhammadiyah Vocational School, Batam City

Yelni Yasri^{1*}, Ambiyar, Sukardi²

¹Muhammadiyah Vocational School, Batam City, INDONESIA

²Department of Electrical Engineering, Faculty of Engineering, Universitas Negeri Padang, INDONESIA

*Corresponding author: yelniyasri@gmail.com

Received October 17th 2025; Revised November 7th 2024; Accepted November 12th 2025

Abstract

Arabic language learning at Muhammadiyah Vocational School in Batam City faces several challenges: the perception of Arabic as a difficult subject, students' anxiety in learning Arabic, ineffective classroom management, unstructured listening practice, and varying levels of learning motivation. Therefore, this study aims to analyze the contribution of listening skills and learning motivation, both partially and simultaneously, to the Arabic learning outcomes of students at Muhammadiyah Vocational School in Batam City. Using a quantitative descriptive-correlational design with a sample of 132 tenth-grade students, learning outcomes data were obtained through tests, while listening skills and learning motivation were measured using questionnaires; analysis was conducted through correlation and multiple regression (SPSS). The results show that listening skills contributed positively to learning outcomes with a determination coefficient of 11.9% (effective contribution = 9.12%; relative contribution = 37.23%), learning motivation contributed 41.9% (effective contribution = 38.71%; relative contribution = 62.74%), and simultaneously both contributed 44.8% to Arabic learning outcomes. Practically, strengthening structured listening practices (authentic oral input, periodic assessments) and motivational interventions (goal setting, formative feedback, varied methods) are recommended to improve performance; socially, enhancing listening literacy and motivation is expected to foster a more focused, diligent, and collaborative academic culture within the vocational school environment. This study provides added value by integrating the analysis of the foundational role of listening skills and the psychological factor of motivation in Arabic learning within the vocational context, and by presenting estimates of both partial and simultaneous contributions as a basis for designing policies and teaching strategies.

Keywords: Listening Skills; Learning Motivation; Learning Outcomes; Arabic Language; Multiple Regression; Vocational School

Kontribusi Keterampilan Menyimak dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab di SMK Muhammadiyah Kota Batam

Abstrak

Pembelajaran bahasa Arab di SMK Muhammadiyah Kota Batam dihadapkan pada citra mata pelajaran yang sulit, kecemasan siswa dalam pembelajaran bahasa arab, pengelolaan kelas yang belum efektif, latihan menyimak yang belum terstruktur, serta motivasi belajar yang beragam. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan menganalisis kontribusi keterampilan menyimak dan motivasi belajar, baik secara parsial maupun simultan terhadap hasil belajar bahasa Arab siswa SMK Muhammadiyah Kota Batam. Menggunakan desain kuantitatif deskriptif korelasional dengan sampel 132 siswa kelas X, data hasil belajar diperoleh dari tes, sedangkan keterampilan menyimak dan motivasi belajar diukur melalui angket; analisis dilakukan dengan korelasi dan regresi ganda (SPSS). Hasil menunjukkan bahwa keterampilan menyimak berkontribusi positif terhadap hasil belajar dengan koefisien determinasi 11,9% (sumbangan efektif= 9,12%; sumbangan relative= 37,23%), motivasi belajar berkontribusi 41,9% (sumbangan efektif= 38,71%; sumbangan relative= 62,74%), dan secara simultan keduanya menyumbang 44,8% terhadap hasil belajar bahasa Arab. Secara praktis, penguatan latihan menyimak terstruktur (input lisan autentik, asesmen berkala) dan intervensi motivasi (penetapan tujuan, umpan balik formatif, variasi metode) direkomendasikan untuk meningkatkan capaian; secara sosial, peningkatan literasi menyimak dan motivasi diharapkan mendorong budaya akademik yang lebih fokus, tekun, dan kolaboratif di lingkungan SMK. Studi ini menawarkan nilai tambah dengan memadukan analisis peran fondasional keterampilan menyimak dan faktor psikologis motivasi dalam pembelajaran bahasa Arab di konteks kejuruan serta menyajikan estimasi kontribusi parsial dan simultan sebagai dasar perancangan kebijakan dan strategi pengajaran.

Kata kunci: Keterampilan Menyimak; Motivasi Belajar; Hasil Belajar; Bahasa Arab; Regresi Ganda; SMK

I. PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi utama antarmanusia untuk menyampaikan maksud dan tujuan. Ditinjau dari kedudukannya, bahasa perlu dipelajari dan diperaktikkan secara berkelanjutan dalam interaksi sosial. Secara linguistik, bahasa dipahami sebagai sistem simbol bunyi yang dihasilkan alat ucapan manusia (Aini, 2019; Bonvillain, 2019; Schepartz, 1993). Di Indonesia, penerapan bahasa asing telah meluas dari jenjang sekolah dasar hingga menengah. Selain bahasa Inggris, bahasa Arab menjadi salah satu mata pelajaran yang banyak diajarkan karena fungsinya yang strategis dan baik sebagai bahasa ilmu pengetahuan, komunikasi lintas budaya, pengembangan pariwisata, maupun karena statusnya sebagai bahasa Al-Qur'an (Piqri, 2021; Rahman, 1988; Usman, 2019).

Bahasa Arab sebagai salah satu bahasa dunia terus berkembang seiring dinamika sosial dan kemajuan ilmu pengetahuan (Ali, 2013; Chejne, 1968; Mulyani, Zakiyyah, & Nurdinah, 2023). Pembelajarannya tidak identik dengan pemerolehan bahasa pertama; karenanya, prinsip, metode, materi, dan proses pengajarannya memerlukan penyesuaian (E. Rohayati, 2018; Rosenhouse, 2000). Secara umum, kompetensi berbahasa Arab mencakup empat keterampilan: menyimak (maharah al-istima'), berbicara (maharah al-kalam), membaca (maharah al-qira'ah), dan menulis (maharah al-kitabah) (Muradi, 2016; Wahyudi, Agustina, & Rahmawati, 2021). Di SMK Muhammadiyah Kota Batam, pembelajaran bahasa Arab diwajibkan bagi seluruh siswa, menegaskan urgensinya dalam kurikulum sekolah.

Meski demikian, bahasa Arab kerap dipersepsikan sebagai mata pelajaran yang sulit dan membosankan. Sebagian siswa menunjukkan kecemasan dan resistensi belajar, yang jika tidak dikelola dapat menghambat perkembangan pengetahuan mereka. Di sisi lain, respon emosional seperti kecemasan tidak selalu berdampak negatif; dalam batas tertentu, ia dapat memfokuskan perhatian siswa untuk memecahkan permasalahan kebahasaan yang dihadapi. Kondisi ini menegaskan perlunya pengelolaan pembelajaran yang efektif sekaligus penguatan faktor psikologis belajar.

Kunci utama dalam pembelajaran bahasa adalah keterampilan menyimak. Menyimak menjadi fondasi bagi keterampilan berbahasa lainnya karena memungkinkan peserta didik memahami input lisan, memperkaya kosakata, memperkuat penguasaan struktur, dan memperbaiki pengucapan (Farrell, 2009; Umi Hijriyah, 2016; Worthington, Bodie, & Fitch-Hauser, 2024). Menyimak dipahami sebagai proses mendengarkan lambang-lambang lisan dengan perhatian, pemahaman, apresiasi, interpretasi, dan reaksi terhadap makna yang disampaikan pembicara (Bodie, 2018; Lynch & Mendelsohn, 2013; Richards, 2008). Literatur klasik menegaskan ragam tujuan menyimak dimulai dari belajar, menghibur, menilai, mengapresiasi, berkomunikasi, membedakan bunyi, memecahkan masalah, hingga meyakinkan dimana semuanya relevan dalam kelas bahasa (Esti, 2013; Purba, Lubis, Siregar, & Nasution, 2024; N. Rohayati, 2025).

Selain keterampilan, hasil belajar juga ditentukan oleh motivasi. Motivasi yang bersumber dari faktor internal (minat, cara belajar, bakat, kondisi fisik, dan kecerdasan) maupun faktor eksternal (lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat) akan berkontribusi pada arah, intensitas, dan persistensi perilaku belajar (Mirhadizadeh, 2016; Ryan & Deci, 2000). Secara fungsional, motivasi mengawali perubahan energi dalam diri individu, berkelindan dengan emosi, dan terarah pada tujuan (Bargh, Gollwitzer, & Oettingen, 2010; Karo, 2024; Mayasari & Alimuddin, 2023). Siswa yang termotivasi cenderung tekun, fokus, dan menunjukkan performa konsisten meski menghadapi kesulitan; sebaliknya, rendahnya motivasi sering berkelindan dengan capaian akademik yang suboptimal.

Konteks pembelajaran bahasa Arab di sekolah menengah kejuruan menunjukkan masih lemahnya pengelolaan proses pembelajaran serta variasi motivasi siswa, yang berdampak pada hasil belajar. Padahal, hasil belajar merupakan indikator utama keberhasilan proses belajar-mengajar, tercermin dalam perubahan pengetahuan, keterampilan, dan sikap, serta terukur melalui evaluasi formatif dan sumatif (Abdullah et al., 2024; Endrayanto & Harumurti, 2014; Ginting et al., 2024). Dalam praktiknya, penilaian bahasa Arab di sekolah umumnya mengombinasikan aspek produktif (berbicara, menulis) dan afektif, di samping latihan harian dan ulangan sebagai dasar penetapan nilai akhir (Munip, 2017).

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini menempatkan keterampilan menyimak dan motivasi belajar sebagai dua variabel penting yang diduga berkontribusi terhadap hasil belajar bahasa Arab siswa. Secara teoretis, penguatan menyimak sebagai input utama dan pengelolaan motivasi sebagai daya penggerak belajar diharapkan mampu meningkatkan performa akademik siswa secara komprehensif. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Kontribusi keterampilan menyimak terhadap hasil belajar bahasa Arab siswa SMK Muhammadiyah Kota Batam;
2. Kontribusi motivasi belajar terhadap hasil belajar bahasa Arab siswa SMK Muhammadiyah Kota Batam; dan
3. Kontribusi keterampilan menyimak dan motivasi belajar secara simultan terhadap hasil belajar bahasa Arab siswa SMK Muhammadiyah Kota Batam.

II. METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif korelasional, yaitu suatu rancangan penelitian yang berfokus pada pengungkapan tingkat hubungan antara variabel-variabel berbeda dalam populasi. Tujuannya adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y serta bentuk hubungan yang terjadi di antara keduanya (Santoso & Madiistriyatno, 2021; Selviana, Afgani, & Siroj, 2024).

2. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh peserta didik kelas X yang terdaftar di SMK Muhammadiyah Kota Batam pada tahun ajaran 2016/2017.

Tabel 1. Populasi Penelitian

| No | Program Studi | Jumlah Kelas | Jumlah Siswa |
|---------------|--------------------------------|--------------|--------------|
| 1 | Teknik elektro | 1 | 26 |
| 2 | Teknik Komputer dan Jaringan 1 | 1 | 28 |
| 3 | Teknik Komputer dan Jaringan 2 | 1 | 28 |
| 4 | OBR | 1 | 33 |
| 5 | Teknik Elektro Industri | 1 | 26 |
| 6 | Teknik Otomasi Industri 1 | 1 | 26 |
| 7 | Teknik Otomasi Industri 2 | 1 | 27 |
| Jumlah | | | 194 |

Sumber: Tata Usaha SMK Muhammadiyah Kota Batam

Populasi yang berjumlah besar mendorong peneliti menggunakan teknik *proportional random sampling*, yaitu metode pengambilan sampel secara acak yang proporsional terhadap jumlah anggota dalam populasi (Sumargo, 2020). Jumlah sampel pada penelitian ini ditentukan menggunakan **rumus Slovin** (Febriyanti, 2023; Renggo & Kom, 2022) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{(1 + Ne^2)}$$

Keterangan:

n : jumlah sampel yang dibutuhkan

N : jumlah total populasi

e : tingkat kesalahan atau batas toleransi ketelitian yang ditetapkan dalam pengambilan sampel.

Dalam penelitian ini, nilai "e" ditentukan sebesar 5% (0,05) sebagai batas kelonggaran tingkat ketelitian.

Berdasarkan penerapan rumus Slovin, jumlah sampel dalam penelitian ini dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{(1 + Ne^2)} \\ n &= \frac{194}{(1 + 94 \times 5\%^2)} \\ n &= \frac{194}{(1 + 0,456)} \\ n &= 131,64 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan tersebut kemudian dibulatkan menjadi 132 responden sebagai jumlah sampel penelitian. Pengambilan sampel sebanyak 132 orang yang terdiri dari seluruh siswa kelas X di SMK Muhammadiyah Kota Batam adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Pengambilan Sampel

| No | Program Keahlian | Jumlah Siswa | Jumlah Sampel |
|---------------|--------------------------------|--------------|---------------|
| 1 | Teknik elektro | 26 | 17 |
| 2 | Teknik Komputer dan Jaringan 1 | 28 | 20 |
| 3 | Teknik Komputer dan Jaringan 2 | 28 | 20 |
| 4 | OBR | 33 | 22 |
| 5 | Teknik Elektro Industri | 26 | 17 |
| 6 | Teknik Otomasi Industri 1 | 26 | 17 |
| 7 | Teknik Otomasi Industri 2 | 27 | 18 |
| Jumlah | | 194 | 132 |

3. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di SMK Muhammadiyah Kota Batam dan melibatkan siswa kelas X tahun pelajaran 2016/2017 sebagai responden. Proses penelitian dilaksanakan selama periode Februari hingga Juli 2017.

4. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua jenis instrumen pengumpulan data. Pertama, format dokumenter digunakan untuk memperoleh data nilai hasil belajar pada mata pelajaran Bahasa Arab. Kedua, kuesioner (angket) digunakan untuk mengumpulkan data mengenai keterampilan menyimak dan motivasi belajar siswa, yang diisi sendiri oleh para responden.

Tabel 3. Indikator instrumentasi penelitian

| Variabel | Indikator | Item + | Item - | Jumlah item |
|-----------------------------|---|---------------------|----------------|-------------|
| Keterampilan Menyimak (X1) | Kondisi fisik seorang penyimak | 3,4 | 1, 2, 5 | 5 |
| | Simpati terhadap guru | 6, 7, 8 | 9, 10, 11 | 6 |
| | Pengalaman | 12, 14, 15, 17, 19 | 13,16,18 | 8 |
| | Sikap | 20, 23 | 21, 22, 24, 25 | 6 |
| | Motivasi menyimak | 27, 28, 30 | 26, 29 | 5 |
| | Lingkungan | 33 | 31, 32 | 3 |
| | Peran dalam masyarakat | 34, 36 | 35 | 3 |
| Motivasi Belajar Siswa (X2) | Adanya hasrat dan keinginan berhasil | 1, 2, 3, 4, 5, 6, 8 | 7, 10, 11 | 10 |
| | Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar | 12, 14, 16, 17, 20 | 13, 15, 18, 19 | 9 |
| | Adanya harapan dan cita-cita masa depan | 23, 24, 26, 27, 28 | 21, 22, 25, 29 | 9 |
| | Adanya penghargaan dalam belajar | 30, 31 | 32, 33, 34 | 5 |

| | | | | |
|--|--|------------|----------------|---|
| | Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar | 35, 40 | 36, 37, 38, 39 | 6 |
| | Adanya lingkungan yang kondusif | 41, 42, 43 | 44, 45 | 5 |

5. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis melalui metode korelasi dan regresi linear berganda (Kurniawan, 2016). Seluruh analisis statistik dilakukan dengan memanfaatkan program SPSS versi 15 sebagai alat bantu. Langkah-langkah analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Pengujian hipotesis

Penelitian ini melaksanakan pengujian hipotesis menggunakan pendekatan analisis statistik yang dioperasikan melalui aplikasi SPSS versi 15 sebagai alat bantu pengolahan data.

b. Koefisien Kontribusi

Tahap berikutnya dilakukan untuk mengetahui sejauh mana variabel bebas memberikan kontribusi terhadap variabel terikat, yang dihitung menggunakan rumus koefisien determinasi.

III. HASIL PENELITIAN

Analisis regresi linear sederhana digunakan sebagai metode pengujian hipotesis dalam penelitian ini, dengan pertimbangan bahwa data kedua variabel telah memenuhi syarat normalitas dan linearitas.

1. Kontribusi Keterampilan Menyimak terhadap Hasil belajar bahasa Arab

Melihat kontribusi keterampilan menyimak terhadap hasil belajar bahasa Arab dilakukan dengan perhitungan regresi linear sederhana. Analisis regresi linear sederhana menggunakan perhitungan komputasi SPSS versi 15.00 diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Analisis Varian untuk Regresi X1 ke Y

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|-----|-------------|--------|--------|
| 1 | Regression | 947.777 | 1 | 947.777 | 17.424 | 0.000a |
| | Residual | 7017.124 | 129 | 54.396 | | |
| | Total | 7964.901 | 130 | | | |

Hasil analisis varians regresi yang disajikan pada Tabel 4 menunjukkan bahwa nilai Fhitung sebesar 17,424 dengan tingkat signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_a) yang menyatakan adanya hubungan positif antara keterampilan menyimak dan hasil belajar bahasa Arab di SMK Negeri 1 Sumbar dinyatakan diterima.

2. Kontribusi Motivasi Belajar terhadap Hasil belajar bahasa Arab

Keterhubungan motivasi belajar dengan hasil belajar bahasa Arab dianalisis melalui regresi linear sederhana. Perhitungan data dilakukan dengan program SPSS versi 15, dan hasil pengujinya disajikan pada table berikut:

Tabel 5. Hasil Analisis Varian Regresi X2 ke Y

| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|-----|-------------|--------|--------|
| 1 | Regression | 9593.655 | 1 | 9593.655 | 93.141 | 0.000a |
| | Residual | 13287.166 | 129 | 103.001 | | |
| | Total | 22880.821 | 130 | | | |

Analisis varians regresi yang tercantum pada data menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 93,141 dengan taraf signifikansi 0,00, yang berada di bawah batas $\alpha = 0,05$. Oleh karena itu, hipotesis alternatif (H_a) yang menyatakan adanya hubungan positif antara motivasi belajar dan hasil belajar bahasa Arab terbukti dapat diterima.

3. Kontribusi Keterampilan menyimak dan Motivasi belajar Secara Bersama Terhadap Hasil belajar bahasa Arab

Melihat kontribusi keterampilan menyimak dan motivasi belajar secara bersama terhadap hasil belajar bahasa Arab dilakukan dengan perhitungan regresi ganda. Analisis regresi ganda menggunakan perhitungan komputasi SPSS versi 15.00 diperoleh sebagai berikut:

Tabel 6. Analisis Regresi Ganda

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|-----|-------------|--------|--------|
| 1 | Regression | 10257.124 | 2 | 5128.562 | 52.002 | 0.000a |
| | Residual | 12623.697 | 128 | 98.623 | | |
| | Total | 22880.821 | 130 | | | |

Hasil analisis pada Tabel menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 52,002 dengan signifikansi $p < 0,05$. Berdasarkan kriteria pengujian, keputusan yang diambil adalah menolak H_0 dan menerima H_1 . Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menyimak dan motivasi belajar memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap hasil belajar.

IV. PEMBAHASAN

Bahasa merupakan instrumen utama yang digunakan manusia untuk berkomunikasi dan menyampaikan pesan kepada individu atau kelompok lain (Ellis, 1999; Waridah, 2016). Dengan mempertimbangkan fungsinya yang esensial, bahasa perlu dikuasai dan dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu lembaga pendidikan yang menekankan pentingnya hal tersebut adalah SMK Muhammadiyah Kota Batam, yang wajibkan seluruh siswanya mempelajari bahasa Arab.

Masalah dalam pencapaian hasil belajar tidak hanya dilihat dari keterampilan, faktor motivasi juga menjadi penentu dalam pencapaian hasil belajar. Motivasi dari faktor internal yaitu faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar seperti, kondisi fisik, cara belajar, minat, tingkat kecerdasan, bakat, motivasi, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar individu seperti, lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat(Prihartanta, Perpustakaan, & Komunikasi, 2015; Wahyuni, 2009, 2020).

1. Kontribusi Keterampilan Menyimak terhadap Hasil belajar bahasa Arab

Menyimak merupakan aspek fundamental dalam pembelajaran bahasa Arab, karena menjadi dasar bagi penguasaan keterampilan berbahasa lainnya (Pamuji & Inung Setyami, 2021). Peran menyimak dalam komunikasi sangat penting, sebab kemampuan memahami dan menanggapi ujaran lawan bicara

merupakan syarat utama untuk terlibat secara efektif dalam percakapan. Oleh karena itu, proses pembelajaran perlu menekankan latihan menyimak agar peserta didik dapat memperkaya kosakata, memahami struktur gramatiskal, serta meningkatkan kemampuan pelafalan (Umi Hijriyah, 2016).

Pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab di sekolah masih menunjukkan bahwa kegiatan pengajaran dan penilaian menyimak belum memperoleh perhatian yang setara dengan keterampilan bahasa lainnya. Banyak guru belum secara rutin melatih dan menguji kemampuan menyimak siswa, terutama di jenjang SMK, meskipun keterampilan tersebut penting untuk keberhasilan belajar secara umum. Hal ini terjadi karena sebagian guru menganggap kemampuan memahami ujaran lisan akan berkembang secara alami tanpa pelatihan khusus. Faktanya, tes keterampilan menyimak memerlukan persiapan yang kompleks dan dukungan fasilitas yang sesuai.

Tes keterampilan menyimak menilai beberapa aspek utama yang menjadi indikator keberhasilan, di antaranya kemampuan mengenali bunyi bahasa, memahami arti kata, serta menafsirkan makna kalimat (Sukma & Saifudin). Selain itu, faktor nonlinguistik seperti pemahaman terhadap pesan dan konteks sosial budaya yang terkandung dalam ujaran pembicara juga berperan penting. Tujuan dari tes ini adalah mengukur sejauh mana peserta mampu memahami isi wacana lisan, baik secara langsung maupun melalui rekaman. Pemahaman tersebut dapat berupa pengenalan topik umum, gagasan utama, maupun rincian seperti siapa yang terlibat, di mana dan kapan peristiwa terjadi, serta hal-hal penting lainnya. Bahkan, dalam tingkat yang lebih tinggi, peserta diharapkan mampu memahami makna implisit dengan cara mengaitkan bagian-bagian wacana dan menyimpulkan isi secara logis. Dengan demikian, tes menyimak tidak hanya menilai kemampuan mendengar secara literal, tetapi juga kemampuan memahami makna secara mendalam dan kontekstual.

Dari hasil penelitian yang dilakukan didapatkan nilai koefisien determinasi adalah 0,119 sehingga dapat dijelaskan bahwa besarnya pengaruh atau kontribusi keterampilan menyimak terhadap hasil belajar siswa adalah 11,9% dan selebihnya yaitu 88,1% dipengaruhi faktor lain diluar keterampilan menyimak yang tidak dikaji dalam penelitian ini. Untuk lebih memperjelas kontribusi keterampilan menyimak terhadap hasil belajar, maka dilakukan analisis guna mencari besaran sumbangannya efektif dan sumbangannya relatif. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan peneliti, besar sumbangannya efektif keterampilan menyimak terhadap hasil belajar adalah 9,122%. Sedangkan besar sumbangannya relatifnya adalah 37,233%. Hasil ini menjelaskan variabel keterampilan menyimak memiliki kontribusi positif terhadap hasil belajar siswa. Semakin baik keterampilan menyimak seorang siswa maka akan semakin bagus juga hasil belajar yang akan didapatkan.

2. Kontribusi Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa

Motivasi belajar, dalam kaitannya dengan hasil belajar, merupakan faktor eksternal yang memengaruhi tingkat pencapaian siswa. Menurut berbagai kajian, motivasi terdiri atas tiga aspek pokok: (1) kemampuan menggerakkan energi internal yang terlihat melalui aktivitas individu; (2) keterlibatan aspek mental dan emosional dalam mengarahkan perilaku; serta (3) munculnya dorongan karena adanya tujuan yang hendak dicapai. Ketiga aspek tersebut menunjukkan bahwa motivasi adalah fenomena psikologis yang kompleks dan saling berkaitan (Karo, 2024; Mayasari & Alimuddin, 2023).

Penumbuhan dorongan atau semangat terhadap mata pelajaran yang disajikan dirasa cukup penting dan signifikan dalam meningkatkan prestasi atau hasil belajar karena apabila dalam beberapa mata pelajaran nilai siswa tinggi tetapi pada mata pelajaran lainnya nilainya rendah, maka akan membawa dampak pada rendahnya nilai komulatif yang diperoleh siswa. Oleh karena itu dorongan semangat belajar terhadap mata pelajaran secara keseluruhan dan komprehensif sangat perlu untuk diwujudkan.

Temuan penelitian mengungkapkan bahwa motivasi belajar siswa tergolong pada tingkat sedang. Analisis statistik menghasilkan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,419, yang berarti bahwa motivasi belajar menjelaskan 41,9% variasi hasil belajar, sedangkan 58,1% dipengaruhi oleh faktor lain di luar lingkup penelitian. Perhitungan lebih lanjut menunjukkan sumbangan efektif motivasi sebesar 38,71% dan sumbangan relatif sebesar 62,739%. Hasil ini menegaskan bahwa semakin tinggi tingkat motivasi siswa, maka semakin tinggi pula hasil belajar yang dicapai.

3. Kontribusi Keterampilan menyimak dan Motivasi belajar Secara Bersama Terhadap Hasil belajar bahasa Arab

Hasil belajar didapatkan setelah menjalani proses belajar, sehingga diperlukan suatu pengukuran untuk mengetahui seberapa jauh keberhasilan yang dicapai (Dakhi, 2020). Hasil dari pengukuran tersebut disebut hasil belajar dan dipahami sebagai capaian tertinggi yang diraih siswa. Karena variasi capaian, tingkat keberhasilan pembelajaran kemudian dibedakan ke dalam beberapa tingkatan (Rapii & Fahrurrozi, 2017; Suardi, 2018).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kontribusi gabungan antara keterampilan menyimak dan motivasi belajar terhadap hasil belajar bahasa Arab mencapai 44,8%, yang menandakan peran penting kedua variabel tersebut dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Analisis korelasi parsial mengungkap adanya kontaminasi antar prediktor, di mana kontribusi efektif keterampilan menyimak sebesar 11,9% dan kontribusi parsialnya 4,97%, sehingga terdapat selisih 7% akibat pengaruh motivasi belajar. Sementara itu, motivasi belajar memiliki kontribusi efektif 41,9% dan kontribusi parsial 37,3%, dengan selisih 4% yang menunjukkan adanya pengaruh dari keterampilan menyimak. Hasil ini menegaskan bahwa kedua variabel bebas tersebut saling berinteraksi dan berkontribusi secara signifikan terhadap hasil belajar siswa, sehingga keduanya perlu mendapat perhatian dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab.

V. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis menunjukkan bahwa keterampilan menyimak berada dalam kategori baik dengan kontribusi sebesar 11,9% terhadap hasil belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan menyimak memiliki peranan positif dalam pencapaian hasil belajar bahasa Arab. Siswa yang memiliki keterampilan menyimak yang lebih baik cenderung memperoleh hasil belajar yang lebih tinggi. Dengan demikian, peningkatan keterampilan menyimak menjadi aspek penting dalam upaya memperbaiki kualitas pembelajaran bahasa Arab di SMK Muhammadiyah Kota Batam.
2. Penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat motivasi belajar siswa berada pada kategori sedang dengan kontribusi sebesar 41,9% terhadap hasil belajar. Hal ini menandakan bahwa motivasi belajar memberikan pengaruh positif terhadap keberhasilan belajar siswa di SMK Muhammadiyah Kota Batam. Temuan tersebut menjadi refleksi bagi pihak sekolah agar lebih fokus dalam mengembangkan strategi pembinaan motivasi belajar. Keterlibatan guru, kepala sekolah, dan lingkungan sekolah secara menyeluruh dibutuhkan untuk meningkatkan semangat belajar siswa.
3. Hasil analisis menunjukkan bahwa kontribusi keterampilan menyimak dan motivasi belajar secara simultan terhadap hasil belajar mencapai 44,8%. Temuan ini mengindikasikan bahwa kedua variabel bebas memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap variabel terikat dalam penelitian ini. Pencapaian tujuan pembelajaran bahasa Arab hendaknya dijadikan acuan bagi guru dan pihak sekolah untuk memperhatikan serta memperbaiki faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan belajar siswa di SMK Muhammadiyah Kota Batam. Melalui hasil penelitian ini, guru diharapkan mampu berinovasi dalam penggunaan instrumen, teknik pembimbingan, serta strategi pembelajaran yang lebih efektif agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

VI. REFERENSI

- Abdullah, G., Apriyanto, A., Patahuddin, A., Janah, R., Dia, E. E., Retnoningsih, R., . . . Setyaningrum, V. (2024). Buku Ajar Evaluasi Pembelajaran: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Aini, N. (2019). Bahasa Indonesia Sebagai Alat Media Komunikasi Sehari-Hari.
- Ali, A. S. M. (2013). *A linguistic study of the development of scientific vocabulary in Standard Arabic*: Routledge.
- Bargh, J. A., Gollwitzer, P. M., & Oettingen, G. (2010). Motivation. *Handbook of Social Psychology*.
- Bodie, G. D. (2018). Listening *The handbook of communication skills* (pp. 259-286): Routledge.
- Bonvillain, N. (2019). *Language, culture, and communication: The meaning of messages*: Rowman & Littlefield.
- Chejne, A. G. (1968). *The Arabic language: Its role in history*: U of Minnesota Press.
- Dakhi, A. S. (2020). Peningkatan hasil belajar siswa. *Jurnal Education and development*, 8(2), 468-468.
- Ellis, D. G. (1999). *From language to communication*: Routledge.
- Endrayanto, H. Y. S., & Harumurti, Y. W. (2014). *Penilaian belajar siswa di sekolah*: PT Kanisius.
- Esti, I. (2013). *Pengajaran sastra*: Ombak.
- Farrell, T. S. C. (2009). *Talking, listening, and teaching: A guide to classroom communication*: Corwin press.
- Febriyanti, B. N. (2023). Teknik pengambilan sampel. *Universitas Jambi*, 13(3), 1576-1580.
- Ginting, A. H., Wiransyah, S. L., Dewi, S. T., Qomariah, S. N., Syabila, Y., Amalia, R. P., . . . Poppy11, U. S. (2024). BENTUK DAN TEKNIK EVALUASI HASIL BELAJAR. *JURNAL MASYARAKAT HUKUM PENDIDIKAN HARAPAN*, 2(01).
- Karo, M. B. (2024). *Motivasi belajar*: PT Kanisius.
- Kurniawan, R. (2016). *Analisis regresi*: Prenada Media.
- Lynch, T., & Mendelsohn, D. (2013). Listening *An introduction to applied linguistics* (pp. 190-206): Routledge.
- Mayasari, N., & Alimuddin, J. (2023). Motivasi Belajar Siswa. *Banyumas: Penerbit Rizquna*.
- Mirhadizadeh, N. (2016). Internal and external factors in language learning. *International Journal of Modern Language Teaching and Learning*, 1(5), 188-196.
- Mulyani, R., Zakiyyah, R., & Nurdinah, S. (2023). Dinamika perkembangan semantik bahasa Arab dalam perspektif Islam. *HIKMAH: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(2), 418-427.
- Munip, A. (2017). Penilaian pembelajaran bahasa Arab. *Yogyakarta: FITK UIN Sunan Kalijaga*.
- Muradi, A. (2016). *Pembelajaran Menulis Bahasa Arab: Dalam Perspektif Komunikatif*: Prenada Media.
- Pamuji, S. S., & Inung Setyami, S. (2021). *Keterampilan berbahasa*: Guepedia.
- Piqri, M. H. (2021). *Belajar Asyik dengan Permainan Bahasa Arab*: Guepedia.
- Prihartanta, W., Perpustakaan, J., & Komunikasi, D. (2015). Teori-teori motivasi. *Jurnal Adabiya*, 1(83), 1-14.
- Purba, A. Z., Lubis, D. C., Siregar, N. E., & Nasution, J. S. (2024). Hakikat Menyimak di Kelas Tinggi. *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 1(12).

- Rahman, F. (1988). Islamization of knowledge: A response. *American Journal of Islamic Social Sciences*, 5(1), 3-11.
- Rapii, M., & Fahrurrozi, M. (2017). Evaluasi hasil belajar.
- Renggo, Y. R., & Kom, S. (2022). Populasi Dan Sampel Kuantitatif. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi*, 43.
- Richards, J. C. (2008). *Teaching listening and speaking* (Vol. 35): Cambridge university press Cambridge, England.
- Rohayati, E. (2018). Analisis Kontrastif dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Taqdir*, 4(2), 105-117.
- Rohayati, N. (2025). *PEMBELAJARAN INOVATIF MENULIS KARYA SASTRA BAHASA INDONESIA*: Penerbit Widina.
- Rosenhouse, J. (2000). The acquisition of Arabic as mother tongue (mainly in Israel). *Oriente moderno*, 19(1), 119-151.
- Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2000). Intrinsic and extrinsic motivations: Classic definitions and new directions. *Contemporary educational psychology*, 25(1), 54-67.
- Santoso, I., & Madiistriyatno, H. (2021). *Metodologi penelitian kuantitatif*: Indigo Media.
- Schepartz, L. A. (1993). Language and modern human origins. *American Journal of Physical Anthropology*, 36(S17), 91-126.
- Selviana, L., Afgani, M. W., & Siroj, R. A. (2024). Correlational research. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4(1), 5118-5128.
- Suardi, M. (2018). *Belajar & pembelajaran*: Deepublish.
- Sudjana, D. (2005). Metode statistika.
- Sukma, H. H., & Saifudin, M. F. Teori dan Praktik. *Yogyakarta: K-media*, 5.
- Sumargo, B. (2020). *Teknik sampling*: Unj press.
- Umi Hijriyah, U. (2016). Menyimak strategi dan implikasinya dalam kemahiran berbahasa.
- Usman, H. (2019). *Kepemimpinan Efektif: Teori, Kepemimpinan, Dan Praktik*: Bumi Aksara.
- Wahyudi, A., Agustina, U. W., & Rahmawati, R. D. (2021). *Pelajaran Bahasa Arab*: Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas KH. A. Wahab
- Wahyuni, E. N. (2009). Motivasi dalam pembelajaran: UIN-Maliki Press.
- Wahyuni, E. N. (2020). Motivasi belajar: Diva Perss.
- Waridah, W. (2016). Berkomunikasi dengan Berbahasa yang Efektif Dapat Meningkatkan Kinerja. *JURNAL SIMBOLIKA Research and Learning in Communication Study*, 2(2).
- Worthington, D. L., Bodie, G. D., & Fitch-Hauser, M. E. (2024). *Listening: Processes, functions, and competency*: Routledge.